#### LAPORAN AKHIR

## KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2015



# MELEK AKSARA INDONESIA DAN ARAB DI DESA MOLANTADU KECAMATAN TOMILITO KABUPATEN GORONTALO UTARA

#### **OLEH:**

Dr. MUNKIZUL UMAM KAU, S.Fil.I., M.Fil NIP. 19760329 200501 1 001

MAGVIRAH EL WALIDAYNI, S.Pd., M.Pd NIP. 19821215 200812 2 004

Biaya Melalui Dana PNBP UNG, TA 2015 Dengan Surat perjanjian No:

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO 2015

#### HALAMAN PENGESAHAN KKS PENGABDIAN SEMESTER GANJIL 2014/2015

1. Judul Kegiatan : KKS PENGABDIAN

: DESA MOLANTADU, KEC. TOMILITO 2. Lokasi

3. Ketua Tim Pelaksana

a. Nama : Dr. Munkizul Umam Kau, S.Fil.I., M.Phil

b. NIP : 197603292005011001

c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c

 $\,$  S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / Pendidikan Bahasa dan Sastra  $\dot{}$  Indonesia d. Program Studi/Jurusan

e. Bidang Keahlian

f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340070802

g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -

4. Anggota Tim Pelaksana

a. Jumlah Anggota : 1 orang

b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Magvirah El Walidayni Kau, S.Pd., M.Pd /

c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian

d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang

5. Lembaga/Institusi Mitra

a. Nama Lembaga / Mitra : Desa MOLANTADU b. Penanggung Jawab : SYAHRUDIN TAKULA

c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Molantadu, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Goronntalo Utara

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 58 e. Bidang Kerja/Usaha 6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan : PNBP 2015 7. Sumber Dana

8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui

Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya

(Dr. Harto S. Malik, M. Hum) NIP. 196610041993031010 Gorontalo, 7 Desember 2015

Ketua

(Dr. Munkizul Umam Kau, S.Fil.I., M.Phil)

NIP. 197603292005011001

Mengetahui/Mengesahkan Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum) NIP. 196804091993032001

1 dari 1

07/12/2015 12:59

#### RINGKASAN

KKS pengabdian ini bertujuan untuk menjadikan masyarakat desa Molantadu kecamatan Tomilito 'melek aksara' bahasa Indonesia, dan bahasa Arab. Masyarakat diharapkan dapat membaca dengan baik aksara bahasa Indonesia agar dengan mudah mendapat informasi terkait dengan potensi daerah melalui berbagai artikel, buku dan sumber lainnya. Sebagai media untuk memahami agama pengajaran bahasa Arab dalam hal ini belajar membaca kitab suci Al-Qur'an merupakan kewajiban masyarakat desa Molantadu yang 100% adalah beragama Islam.

Kegiatan 'melek aksara' ini ditujukan untuk semua lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja dan dewasa dan akan dikelompokkan sesuai dengan tempat belajarnya. Anak-anak usia sekolah dasar dengan rentang kelas 4, 5 dan 6 akan difokuskan pada melek aksara bahasa Indonesia. Melek aksara bahasa Arab sasaran kegiatannya adalah remaja mesjid. Masyarakat dengan rentang usia 30 – 50 tahun yang putus sekolah atau tidak pernah sekolah akan dilatih untuk membaca dan menulis bahasa Indonesia. Dengan demikian semua lapisan masyarakat dapat diberdayakan.

Kegiatan KKS pengabdian ini telah menerapkan metode-metode belajar yang berbeda disesuaikan dengan sasaran masing-masing kegiatan. Melek aksara bahasa Indonesia metode yang digunakan adalah "door to door teacher". Dengan metode ini, masyarakat dengan rentang usia 30 - 50 tahun yang buta aksara Indonesia diharapkan tidak malu untuk belajar dikarenakan usia mereka serta tempat dan teman belajar yang hanya tetangga mereka itu sendiri. Metode melek aksara bahasa Indonesia yakni "membaca dengan tanda baca". Dalam kegiatan ini anak usia sekolah dasar kelas 4, 5, dan 6 akan diajarkan bahasa Indonesia sesuai dengan kebutuhan belajar mereka namun menggunakan berbagai metode belajar yang cepat dan mudah serta media pembelajaran yang menyenangkan terkait topik penggunaan 'tanda baca' yang baik dan benar. Melek aksara bahasa Arab akan menggunakan metode "IQRA". Metode ini lebih mudah digunakan untuk belajar membaca bahasa Arab karena suku kata yang digunakan untuk pengenalan hurufnya menggunakan bahasa Indonesia. Sehingga setiap orang yang lancar membaca bahasa Indonesia maka akan sangat mudah untuk belajar membaca bahasa Arab dengan menggunakan metode ini. Kegiatan melek aksara bahasa arab ini telah bekerja sama dengan Tempat Pengajian AlQuran (TPQ) setempat. Dengan metode-metode belajar yang berbeda ini maka mahasiswa peserta KKS pengabdian telah belajar untuk dapat menghadapi setiap lapisan masyarakat sebagai mitra yang baik ketika mereka kembali ke kampung halaman masing-masing. Juga dengan system berbasis dasawisma, yakni pemebalajaran secara berkelompok sesuai dengan dasawisma warga atau per sepuluh rumah tangga untuk setiap kelompoknya. Hal ini telah memudahkan pelaksanaan program serta dapat bersentuhan langsung dengan sasaran program.

#### **PRAKATA**

Alhamdulillah puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, dengan segala rahmat dan hidayah Allah maka kami dapat menyelasaikan seluruh rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Sibermas KKS-Pengabdian beserta 30 orang mahasiswa di desa Molantadu, kecamatan Tomilito, kabupaten Gorontalo Utara.

Selama pelaksanaankegiatan KKS-Pengabdian, baik dosen pembimbing lapangan maupun mahasiswa perserta KKS-Pengabdian banyak menemukan kendala. Akan tetapi semuanya dapat teratasi dengan baik berkat kerjasama antar dosen dan mahasiswa jugabanyak bantuan dari seluruh lapisan masyarakat yang berada di desa Molantadu. Sehubungan dengan terlaksananya program ini dengan baik, maka kami mengucapkan kepada beberapa pihak, yakni:

- 1. Bapak rektor universitas negeri Gorontalo, Prof. Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
- 2. Ibu ketua lembaga pengabdian, universitas negeri Gorontalo, Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, S.H., M.Hum
- 3. Bapak Sjahrudin Takula selaku kepala desa Molantadu yang selalu siap memfasilitasi dan memberikan arahan demi kesuksesan kegiatan ini.
- 4. Seluruh aparat desa Molantadu yang selalu berpartisipasi dan mendukung setiap kegiatan KKS-Pengabdian
- 5. Seluruh masyarakat, rema muda, remaja mesjid, pihak sekolah dasar, pengelola TPQ yang telah membuat setiap kegiatan dapat berjalan dengan baik

Demikian laporan ini kami buat, jika masih terdapat kesalahan mohon penyempurnaan demi kelengkapan laporan ini.

Gorontalo, Desember 2015

Penyusun

## HALAMAN PENGESAHAN

## RINGKASAN

## PRAKATA

## DAFTAR ISI

BAB	I PENDAHULUAN	6
a.	Permasalahan Pada Masyarakat	6
b.	Penyelesaian Masalah	7
c.	Metode Tepat Guna	8
d.	Profil Kelompok Sasaran	8
BAB	II TARGET DAN LUARAN	10
BAB	III METODE PELAKSANAAN	11
a.	Persiapan dan Pembekalan.	11
b.	Pelaksanaan	11
c.	Persiapan Keberlangsungan Program	12
BAB	IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	14
BAB	V HASIL DAN PEMBAHASAN	15
a.	Hasil Kegiatan	15
b.	Pembahasan Kegiatan	16
BAB	VI KESIMPULAN DAN SARAN	13
c.	Kesimpulan	18
d.	Saran	18
DAF	TAR PUSTAKA	
LAM	PIRAN	
Peta 1	Lokasi	
Bioda	ata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	

Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Pernyataan Kesediaan Mitra

Daftar Nama peserta KKS

Rangkuman Kegiatan KKS

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Permasalahan pada Masyarakat

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara orang tua, sekolah dan masyarakat. Peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai pendukung utama dalam mensukseskan program pendidikan baik materil maupun moril. Pendidikan di sekolah merupakan tanggung jawab guru sebagai pengayom dan pendidik baik pendidikan ilmu juga pendidikan akhlak. Sementara masyarakat sebagai sumber, pelaksana maupun pengguna hasil pendidikan haruslah mendukung setiap program pendidikan itu sendiri. Dengan demikian setiap orang mempunyai tanggung jawab serta peran terhadap pendidikan.

Pendidikan sepanjang hayat merupakan prinsip hidup. Sehingga kapanpun dan dimanapun, pendidikan tetaplah menjadi hal yang utama. Begitu juga dengan pendidikan dan atau pembelajaran bahasa. Setiap orang haruslah belajar bahasa, karena bahasa adalah alat komuikasi utama yang digunakan. Tanpa belajar bahasa maka kita tidak akan mampu menggunakan bahasa tersebut baik untuk memberi atau menerima sesuatu. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu siswa untuk mengenal dirinya, budayanya juga budaya orang lain. Dengan pembelajaran bahasa, semua informasi dan pengetahuan akan dengan mudah didapat dan dimengerti demi menghadapi era globalisasi serta mempersiapkan kehidupan akhirat yang lebih baik.

Beberapa dari masyarakat desa Molantadu berpendidikan hanya sampai tingkat sekolah dasar (SD), akan tetapi ada pula beberapa yang berpendidikan SMP, SMA dan perguruan tinggi. Dengan latar belakang pendidikan tersebut mahasiswa KKS Pengabdian tahun 2015 mempunyai kesempatan yang baik untuk dapat membantu masyarakat desa meningkatkan pengetahuan demi kesejahteraan. Mahasiswa juga dapat mengabdikan diri serta mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilannya kepada masyarakat demi tercapainya desa yang pintar dengan cara melek aksara.

Semua masyarakat desa Molantadu beragama Islam dan merupakan pemeluk agama yang taat. Sebagai umat Islam seharusnya dapat memahami dan menjalankan aturan-aturan agama dengan baik termasuk dapat membaca kitab suci Al-Qur'an. Dengan melihat latar belakang pendidikan masyarakat desa Molantadu yang beberapa hanya sampai sekolah dasar bahkan tidak lulus, maka selain buta aksara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, masyarakat desa Molantadu juga perlu melek aksara bahasa Arab dalam hal ini membaca Al-Quran

#### B. Penyelesaian Masalah

Pemberantasan buka aksara sudah dilakukan pemerintah sejak Indonesia merdeka. Hal ini termaktub dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945 pasal 31 ayat 2. Namun pada kenyataanya permasalahan buta huruf masih terus dihadapi oleh semua pihak termasuk pemerintah. Padahal melek aksara merupakan hak dasar semua masyarakat karena merupakan kunci pembuka bagi setiap pengetahuan dan informasi.

Ada bebrapa masyarakat desa Molantadu yang masih digolongkan kedalam masyarakat yang belum melek aksara. Permasalahan pendidikan inilah yang telah diatasi melalui program KKS pengabdian. Dengan mengusahakan masyarakat menjadi melek aksara bahasa Indonesia dan Bahasa Arab makaa masyarakat telah dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam hal membaca demi mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya.

Masyarakat desa yang tidak bersekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah kewajiban sebagai pencari nafkah sehingga tidak adanya waktu untuk bersekolah. Terbatas, jauh dan atau tidak adanya sekolah atau sarana pembelajaran lainnya. Kesempatan bersekolah dimasa muda yang tidak ada membuat masyarakat malu belajar diumur mereka yang sudah tidak usia sekolah lagi. Melek aksara bahasa Indonesia adalah cara awal dan mudah untuk dilakukan. Masyarakat yang buta membaca, menghitung dan menulis akan diajarkan dengan menggunakan pendekatan langsung. Pembelajaran dilakukan berbasis dasawisma yang mana masyarakat dikelompokkan per sepuluh rumah tangga. Dengan cara ini masyarakat usia lanjut yang buta aksara tidak malu untuk belajar dikarenakan usia mereka. 'Door to door teacher' adalah istilah yang akan digunakan pada pelaksanaan program nanti.

Anak sekolah dasar adalah bagian dari masyarakat yang harus mendapat berbagai pengetahuan dan ketrampilan sejak dini. Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan dan bahasa nasional, anak usia sekolah juga selayaknya mendapat pelajaran bahasa Indonesia yang dimulai dari hal terkecil semisal tanda baca. Tujuan pengajaran bahasa Indonesia pada anak usia sekolah dasar adalah sebagai pengenalan awal bagi mereka tentang tata bahasa Indonesia. Materi yang akan diajarkan nanti yaitu: kosakata dasar, pengenalan kata perintah, tanda baca dan teks bacaan yang simple. Semua materi disesuaikan dengan kebutuhan dan level kelas anak serta kesesuaian dengan materi yang seharusnya didapatkan oleh anak sekolah dasar berdasarkan kurikulum sekolah. Semua materi akan diajarkan secara intensive namun tetap akan disesuaikan dengan waktu sekolah dan bermain anak-anak.

Sebagai umat yang beragama Islam maka tentulah harus dapat memahami kitab suci Al-Quran dengan cara membacanya. Masyarakat desa Molantadu 100% beragama Islam dan seharusnya melek aksara bahasa Arab. Metode membaca "IQRA" adalah metode yang

sangat mudah untuk digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dikarenakan metode membaca "IQRA" sama halnya dengan membaca bahasa Indonesia hanya huruf-hurufnya menggunakan bahasa Arab. Dengan kemudahan metode ini diharapkan remaja mesjid sebagai sasaran program melek aksara bahasa Arab dapat dengan mudah dan termotivasi untuk belajar mengaji. Program ini direncanakan akan berkoordinasi dengan tempat pengajian Al-Quran (TPQ) setempat.

#### C. Metode Tepat Guna

Letak geografis desa Molantadu adalah dataran tinggi, sehingga jarak tempuh ke sekolah terhitung jauh. Hal ini merupakan salah satu alasan mengapa banyak masyarakat desa yang tidak bersekolah. Hal ini juga yang menyebabkan masyarakat tidak melek terhadap aksara bahasa Indonesia. 'door to door teacher' dan atau belajar dengan guru dirumah diharapkan dapat membantu mengatasi masalah ini. Belajar membaca bahasa Indonesia akan menggunakan berbagai materi yang dapat digunakan masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait dengan potensi daerah dan juga berbagai informasi tentang peningkatan perekonomian desa. Jenis pekerjaan masyarakat desa yaitu: petani, nelayan, pedagang dan penambang. Sehingga setiap jenis materi bacaan yang akan disediakan berkaitan langsung dengan jenis pekerjaan masyarakat ini.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidaklah mudah dengan waktu yang sangat singkat. 'Intensive method' adalah metode yang tepat untuk dapat diaplikasikan. Setiap pembelajaran akan dikemas dalam bentuk game dengan menggunakan berbagai media pembelajaran baik yang dibuat maupun 'realia' yakni media pembelajaran yang berasal dari alam.

Metode "IQRA" yaitu metode pembelajaran bahasa Arab atau mengaji Al-Quran adalah sama dengan metode IQRO. Namun yang membuat metode ini mudah adalah contoh awal cara membacanya dengan menggunakan kosakata bahasa Indonesia. Sehingga dengan mudah dan cepat bagi setiap orang untuk mempelajarinya. Tidak setiap mahasiswa peserta KKS pengabdian dapat membaca Al-Quran dengan baik. Maka bekerja sama dengan pihak terkait yakni taman pengajian Al-Quran (TPQ) adalah cara yang akan ditempuh guna berjalannya program dengan baik.

#### D. Profil Kelompok Sasaran

Desa Molantadu adalah salah satu desa di kecamatan Tomilito, yang terletak disebelah utara dari ibu kota kecamatan dengan luas wilayah 5400 Ha (5,4 km2) pada ketinggian 40-60 m di atas permukaan laut. Wilayah desa Molantadu disebelah utara

berbatasan dengan desa Huidu Melito, sebelah timur berbatasan dengan desa Bubode, sebelah selatan berbatasan dengan desa Bulango Raya, dan sebelah barat berbatasan dengan laut Sulawesi. Jumlah penduduk di desa Molantadu terdiri dari 1136 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 300 KK yang tersebar di 4 Dusun, yaitu Dusun Polato, Mekar Jaya, Biluanga, dan dusun Sangolonu

Terdapat 3 kelompok sasaran dengan 3 metode berbeda pada program KKS pengabdian. Hal ini dilakukan agar setiap lapisan masyarakat dapat tersentuh oleh program KKS pengabdian. Kelompok sasaran yang pertama yakni masyarakat usia lanjut. Kelompok sasaran yang kedua yaitu anak sekolah dasar kelas 4, 5 dan 6 berjumlah. Kelompok sasaran yang ketiga yakni remaja.

Ada beberaapa masyarakat desa Molantadu yang tidak bersekolah dan yang hanya tamat sekolah dasar. Sulit terjangkaunya sarana pembelajaran juga keasadaran masyarakat akan pentingnya belajar adalah factor penyebabnya. Sehingga tak hanya pengetahuan tapi juga informasi sulit untuk didapatkan karena tidak bisa membaca. Untuk itu masyarakat dengan rentang umur 30-50 yang masih buta huruf menjadi sasaran pertama program ini.

Anak sekolah dasar adalah kelompok sasaran yang kedua dan duduk di kelas 4, 5 dan 6. Terdapat 2 sekolah dasar di desa Molantadu dengan beberapa pengajar yang hanya pegawai honorer. Setiap mata pelajaran diajarkan oleh wali kelas termasuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia diajarkan dengan alokasi waktu yang tidak mencukupi perminggu. Selain alokasi waktu yang sangat sedikit, pengajaran bahasa Indonesia juga hanya menggunakan materi seadanya dengan tidak satupun media belajar penunjang.

Peruntukan taman pengajian Al-Quran bagi anak-anak telah menjadi dinding penghalang bagi remaja untuk beajar membaca bahasa Arab atau mengaji. Sehingga diantara remaja masih banyak yang belum bica membaca bahasa Arab. Dengan modal mampu membaca bahasa Indonesia maka akan sangat mudah untuk belajar membaca bahasa Arab dengan menggunakan metode "IQRA".

#### **BAB II**

#### TARGET DAN LUARAN

Capaian yang menjadi target program KKS pengabdian adalah terwujudnya desa yang berpendidikan, berbudaya, dan beragama dengan melek aksara bahasa Indonesia, bahasa dan bahasa Arab. Dengan masyarakat desa yang melek aksara bahasa Indonesia diharapkan tidak ada lagi masyarakat yang buta aksara. Setiap orang bisa membaca agar setiap informasi pada media cetak juga media audiovisual dapat dibaca, dipahami, dimanfaatkan dan atau diaplikasikan. Dengan program melek aksara ini juga diharapkan kesadaran orang tua untuk dapat menyekolahkan anak-anak mereka sehingga tidak menjadi generasi buta huruf.

Anak-anak pedesaan juga seharusnya bisa bersaing dengan anap-anak yang hidup dikawasan perkotaan dalam hal pengetahuan berbahasa. Dengan kosakata dasar bahasa Indonesia yang baik dan benar, anak-anak sudah mempunyai bekal untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dan tidak berhenti sampai pada sekolah dasar saja. Pembelajaran bahasa secara insentive diharapkan akan mampu memotivasi anak-anak untuk terus belajar dan mengenal serta memahami bahasanya sendiri sebagai bahasa persatuan dan demi menghadapi era globalisasi. Bahasa Indonesia juga bisa dijadikan sebagai media untuk pemanfaatan ilmu dan teknologi (IT) dengan tepat. Sehingga tidak aka nada perbedaan apa, siapa, dimana, dan kapan untuk pembelajara bahasa.

Jika belajar bahasa Indonesia untuk bekal dunia maka dengan belajar bahasa Arab/mengaji diharapkan masyarakat desa Molantadu akan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaannya sebagai umat beragama Islam. Taman pengajian Al-Quran (TPQ) tidak hanya untuk tempat pengajian bagi anak-anak, akan tetapi akan menjadi tempat yang nyaman untuk belajar bagi remaja. Mesjid juga tidak selayaknya hanya menjadi tempat beribadah/sholat bagi orang-orang tua namun seharusnya juga menjadi tempat berbagi, berdiskusi, dan memahami ilmu agama bagi remaja.

#### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program KKS pengabdian telah melalui beberapa tahapan yaitu: tahapan persiapan dan pembekalan, tahapan pelaksanaan dan tahapan persiapan keberlanjutan program.

#### A. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme persiapan dan pembekalan mahasiswa pelaksana KKS pengabdian meliputi:

- a. Perekrutan mahasiswa peserta KKS pengabdian
- b. Koordinasi lanjutan dengan pemerintah desa selaku mitra kerja
- c. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa
- d. Persiapan alat dan bahan penunjang program

Materi pembekalan/coaching untuk mahasiswa peserta KKS pengabdian yakni:

Sesi Pembekalan/ Coaching (tingkat Institut)

- 1. Fungsi mahasiswa dalam KKS -PPM oleh Kepala LPM-UNG
- 2. Panduan dan pelaksanaan program KKS-PPM oleh ketua KKS-UNG

Sesi Pembekalan/ Coaching (Bersama Dosen Pembimbing Lapangan)

- 1. Materi gambaran umum tema KKS pengabdian tentang melek aksara bahasa Indonesia dan Arab.
- 2. Materi tentang metode/ strategi pengajaran bahasa Indonesia untuk usia lanjut, pengajaran bahasa Indonesia untuk anak-anak dan pengajaran bahasa Arab (membaca AlQuran) pada remaja.
- 3. Manajemen dan Teknis dilokasi KKS.

#### B. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKS-PPM akan berlangsung dari bulan Oktober s/d November 2015 dengan tahapan: 1) Pelepasan mahasiswa peserta KKS-PPM oleh Kepala LPM-UNG; 2) Pengantaran mahasiswa peserta KKS-PPM ke lokasi; 3) Penyerahan peserta KKS-PPM ke lokasi oleh panitia kepemerintah desa; 4) Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL); 5) Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu kegiatan; 6) Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan; 7) Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-PPM.

Program yang telah dilaksanakan pada kegiatan KKS pengabdian adalah melek

aksara bahasa Indonesia dan bahasa Arab dengan cara pengajaran secara intensive dengan menggunakan pendekatan langsung ke tempat peserta sasaran program yakni masyarakat desa Molantadu. Selanjutnya untuk tahapan evaluasi keberhasilan program melek aksara akan dilaksanakan berbagai lomba terkait dengan program utama sekaligus sebagai program tambahan.

Terdapat 3 metode berbeda yang akan digunakan untuk pemberdayaan kelompok sasaran. Peserta KKS ditempatkan pada setiap dasawisma sehingga dengan mudah menjangkau peserta program. Pertama, metode 'door to door teacher' untuk program melek aksara bahasa Indonesia. Kedua, 'intensive method' untuk program melek aksara bahasa Indonesia untuk anak-anak. Ketiga, 'membaca IQRA' sebagai metode yang akan digunakan untuk belajar membaca bahasa Arab dan atau membaca AlQuran.

Setiap mahasiswa memenuhi volume jam kerja efektif rata-rata 10 jam perhari. Waktu ini akan dibagi pada 75% untuk pelaksanaan program utama dan 25% untuk pelaksanaan program penunjang. Sehingga mahasiswa benar-benar dapat mengaplikasikan setiap pengetahuan dan ketrampilan yang mereka miliki. Masyarakat desa Molantadu juga telah dapat memanfaatkan waktu yang singkat ini untuk belajar bahasa.

#### C. Persiapan Keberlangsungan Program

Belajar membaca bagi masyarakat desa Molantadu, tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan berbagai informasi yang sebanyak-banyaknya yang sebagian besar adalah dalam bentuk cetak. Hal ini demi peningkatan perekonomian masyarakat lewat berbagai informasi yang ada pada artikel, buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan potensi daerah dan jenis pekerjaan masyarakat yang beragam. Bahasa Indonesia pun bisa menjadi modal awal bagi anak-anak untuk mempelajari bahasa serta budaya dan mempelajari bahasa Arab adalah sebagai bekal untuk kehidupan akhirat. Sehingga program melek aksara Indonesia, dan Arab oleh mahasiswa KKS pengabdian diharapkan dapat menjadi cara yang jitu bagi masyarakat desa Molantadu untuk dapat meningkatkan kualitas pengetahuannya dalam menggunakan bahasa juga motivasi untuk terus belajar membaca sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan didunia maupun diakhirat.

Pemberantasan buta huruf adalah salah satu program pemerintah daerah kabupaten Gorontalo Utara yang merupakan program dari Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) pada tahun 2015. Sehingga ini menjadi peluang yang baik untuk pemerintah desa dan masyarakat untuk dapat melanjutkan program pemberantasan buta huruf serta menjadi wadah tindak lanjut bagi mahasiswa KKS pengabdian sepeninggalnya.

Perencanaan jangka panjang ini akan dilakukan dengan cara penyediaan berbagai materi belajar dan media pembelajaran. Materi belajar yang dibuat antaranya adalah: cara belajar membaca suku kata, kalimat dan paragraph. Materi bacaan dalam bentuk artikel, PDF book, Koran harian, dan sumber bacaan lainnya dicetak/print out sehingga bisa digunakan oleh siapa saja, dan kapan saja. Topik yang ada pada materi bacaan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat antaranya adalah yang berhubungan dengan mayoritas jenis pekerjaan masyarakat: pertanian, kelautan/nelayan, perdagangan dan juga berbagai informasi tentang kondisi daerah dan wilayah. Hasil cetak materi pembelajaran adalah juga sebagai media pembelajaran dan akan ditambahkan dengan media pembelajaran lainnya seperti kartu bergambar dan buku ular untuk media pembelajaran bahasa.

Dengan tersedianya berbagai sarana pembelajaran seperti: program pemerintah, materi ajar, media pembelajaran, dan kelompok-kelompok belajar yang sudah terbentuk akan semakin memudahkan masyarakat desa Molantadu untuk terus belajar demi peningkatan kesejahteraan.

#### **BAB IV**

#### KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo merupakan wadah bagi dosen untuk melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yakni pengabdian. Selain itu pula LPM ini merupakan lembaga yang mendukung ataupun menopang kegiatan mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS). Adapun KKS ini termaktub dalam jadwal perkuliahan akademik yang bertujuan untuk melahirkan ide-ide kreatif dari mahasiswa untuk menjawab permasalahan yang yang terjadi dikalangan masyarakat dengan melakukan kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta. Di tahun 2014 ini bentuk pengabdian masyarakat dikemas dalam model paket pengabdian yang terintegrasi dengan kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) atau disebut "KKS Pengabdian", sehingga diharapkan memperoleh produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Sehubungan dengan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo telah melakukan berbagai macam terobosan inovatif terkait dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat, baik itu yang didanai oleh Dikti, maupun dibiayai dana rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo. Selain itu telah melakukan kerjasama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Dalam kurun waktu satu tahun terakhir ini Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

- Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program KKN-PPM 2012, 2 judul.
- 2. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan tema "Program BUMN membangun desa pengembangan desa binaan mongoilo Kecamatan Bulango Ulu" Cluster usaha gula aren
- 3. Kejasama LPM UNG dengan Kemenkop 2012 samapai sekarang" Program Inkubator Bisnis" Kegiatan pembinaan 30 UKM tenant"
- 4. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program PNPMP 2012, 3 judul.
- 5. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program IbM 2012, 1 judul.
- 6. Pengabdian Pada Masyarakat dengan biaya dana rutin (DIPA) UNG 2012, 50 judul.

#### BAB V

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Kegiatan

Program utama dari kegiatan KKS-pengabdian ini yakni 'melek aksara bahasa Indonesia dan bahasa Arab'. Sasaran dari program 'melek aksara' ini terbagi atas 3 kelompok yakni 'melek aksara baasa Indonesia' diperuntukkan bagi measyarakat dewasa dan lanjut usia, 'melek aksara bahasa Arab' diperuntukkann bagi remaja, dan 'melek asara bahasa Indonesia' yang kedua diperuntukkan bagi anak-anak usia sekolah dasar. Sehingga dengan demikian maka seluruh lappisan masyarakat yang ada di desa Molantadu dapat tersentuh dengan setiap program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS dari Universitas Negeri Gorontalo.

Peserta KKS-Pengabdian di desa Molantadu ini berjumlah 30 mahasiswa dan seluruhnya berasal dari jurusan Bahasa Indonesia. Dari jumlah 30 mahasiswa ini terdiri dari 10 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Mereka telah dibagi menjadi 6 kelompok masing-masing 5 orang perkelompok. 6 kelompok yang dimaksudkan yakni: kelompok 1 dengan program 'melek aksara' bahasa Indonesia untuk dewasa dan lanjut usia; kelompok 2 dengan program 'melek aksara' bahasa Indonesia untuk anak dengan rentang usia 7 – 12 tahun atau dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 sekolah dasar; kelompok 3 dengan program 'melek aksara' bahasa Arab untuk remaja; kelompok 4 dengan program 'ekonomi' untuk pemberdayaan dan pengelolaan perekonomian tempat wisata pantai Logpon; kelompok 5 dengan program 'sosial budaya' untuk penataan kembali tempat wisata pantai Logpon; kelompok 6 dengan program 'kesehatan' untuk lingkungan desa yang bersih. Program untuk kelompok 1, 2 dan 3 merupakan program utama yakni 'melek aksara'. Sedangkan program untuk kelompok 4, 5, dan 6 merupakan program tambahan.

Pelaksanaan program di desa Molantadu, diawali dengan rapat dengan berbagai pihak yakni: aparat pemerintah desa, karang taruna dan masyarakat luas. Hal ini dilakukan agar setiap program yang telah direncanakan berjalan dengan baik dan mencapai target karena mendapat dukungan sepenuhnya dari pihak terkait. Program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di desa Molantadu terdiri atas program utama sebanyak 3 program dan program penunjang sebanyak 3 program. 3 program inti yang dijalankan oleh mahasiswa KKS-Pengabdian yakni; 1) 'melek aksara' bahasa Indonesia untuk anak-anak, 5 orang mahasiswa yang ditugaskan untuk mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 SD

sampai dengan kelas 6 SD dimulai dari hari Senin sampai Sabtu; 2) 'melek aksara' bahasa Indonesia untuk dewasa dan lanjut usia, 5 orang mahasiswa yang ditugaskan untuk menjalankan program ini telah mengajar membaca, menulis dan menghitung (calistung) pada masyarakat desa Molantadu yang buta huruf. Setiap sore mahasiswa-mahasiswa ini berkunjung ke rumah-rumah masyarakat untuk mengajarkan mereka calistung secara sederhana; 3) 'melek aksara' bahasa Arab, 5 orang mahasiswa yang ditugaskan pada program ini bekerja sama dengan pengajar di Taman Pengajian Al-Quran (TPQ) untuk mengajar para rema muda yang buta huruf Arab atau mengaji. Untuk program penunjang, terdapat 3 program yang dijalankan oleh mahasiswa yakni: 1) bidang Kesehatan dengan kegiatan sebagai berikut: Jum'at bersih di tempat ibadah, Minggu bersih di kantor desa, berpartisipasi dalam kegiatan pelayanan posyandu, serta pengadaan papan data untuk posyandu; 2) bidang Ekonomi dengan kegiatan sebagai berikut: pengadaan benen untuk tempat wisata pantai Logpon; 3) bidang Sosial Budaya dengan kegiatan sebagai berikut: pembuatan gapura pembatas desa, pembuatan papan nama untuk tempat wisata pantai Logpon dan pembersihan pantai Logpon.

#### B. Pembahasan

Program kerja yang direncanakan dan dilaksanakan oleh mahasiswa KKS-pengabdian di desa Molantadu telah berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari masyarakat luas. Setiap mahasiswa mendapatkan tugas untuk menjalankan program karena mereka telah dibagi dalam 6 kelompok sesuai denga jumlah program yang dijalankan. Setiap program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa pun dapat menyentuh setiap lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga lanjut usia.

'Melek aksara' bahasa Indonesia untuk anak-anak sasaran kegiatannya adalah anak-anak sekolah dasar (SD) dan juga anak-anak PAUD sesuai dengan saran dari pemerintah desa. Anak-anak di sekolah dasar diajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi yang disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang berjalan. Akan tetapi poin terpenting yang menjadi titik berat dari pengajaran bahasa Indonesia pada anak-anak ini yakni penggunnaan tanda baca yang sesuai dengan EYD. Cara menulis dan membaca yang benar juga menjadi hal yang ditekankan selain tanda baca. Sehingga diakhir kegitan, mahasiswa mengadakan lomba baca tulis naskah supah pemuda dan lomba baca puisi sebagai tolak ukur keberhasilan program. Sedangkan untuk anak-anak PAUD lomba yang dilaksanakan yakni lomba mewarnai yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak.

'Melek aksara' bahasa Indonesia untuk dewasa dan lanjut usia sasaran kegiatannya

adalah masyarakat dengan rentang umuur 30 ke atas yang mengalami buta huruf. Mahasiswa memperkenalkan aksara bahasa Indonesia pada masyarakat dengan cara mendatangi langsung rumah warga agar memudahkan mereka dalam pembelajaran. Salah satu manfaat yang dirasakan oleh masyarakat adalah kemudahan mereka untuk mendapatkan informaasi terkait pekerjaan yang diilakukan ketika mereka dapat membaca. Lomba membaca naskah sumpah pemuda dan undang-undang dasar UUD 1945 untuk tingkat dewasa juga menjadi tolak ukur keberhasilan program yang telah dijalankan oleh mehaasiswa.

'Melek aksara' bahasa Arab sasarannya adalah remaja mesjid dan juga anak-anak yang memang sudah menjadi santri/murid dari Taman Pengajian Al-Qur'an. Program ini bekerja sama dengan TPQ setempat untuk kemudahan tempat dan fasilitas juga tenaga pengajar. Jadwal pelaksanaan kegitan pengajian untuk anak-anak dan remaja telah dibedakan karena tempat dan jumlah pengajar yang terbatas sehingga dilakukan jadwal bergilir. Lomba membaca Al-Qur'an, menghafal surat pendek dan lomba azan menjadi acara penutup dari rangkaian kegitan pada program ini.

Selain program inti, terdapat 3 program penunjang yang berahasil dilaksanakan oleh mahasiswa KKS-Pengabdian. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan tergabung dalam 3 bidang yakni: bidang Ekonomi, bidang Kesehatan dan bidang Sosial Budaya. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya adalah: pembersihan tempat wisata pantai Logpon, pembuatan gapura pembatas desa, pembuatan papan nama tempat wisata pantai Logpon, pengadaan benen yang bisa dipakai pengunjung untuk berenang di pantai, berpartisipasi pada pelayanan posyandu, penngadaan papan data posyandu, Jum'at bersih di tempat ibadah dan Minggu bersih di kantor desa Molantadu.

Semua kegiatan yang direncanakan pada 6 program baik program inti maupun program penunjang telah berhasil dilaksanakan dan mendapat dukungan yang sangat baik dari semua pihak.

#### **BAB VI**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### A. Kesimpulan

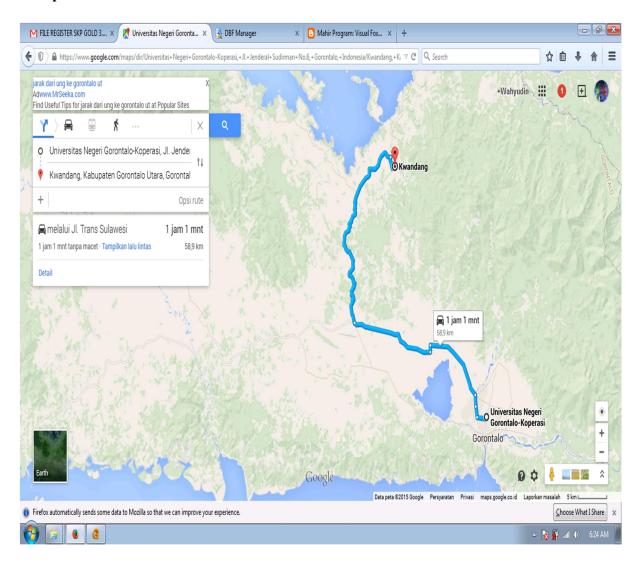
Kegiatan KKS-Pengabdian yang dilaksanakan di desa Molantadu, kecamatan Tomilito, kabupaten Gorontalo menitik beratkan pada 'Melek aksara' bahasa Indonesia dan bahasa arab sebagai program inti. Sasaran dari program ini yakni seluruh lapisan masyarakat yang ada di desa Molantadu mulai dari anak-anak dengan rentang usia 6 – 12 tahun atau anak-anak yang duduk di kelas 1 sampaii dengan kelas 6 sekolah dasar untuk 'melek aksara' bahasa Indonesia. Masyarakat dengan usia 30 ke atas atau dewasa dan lanjut usia menjadi sasaran program' melek aksara' bahasa Indonesia dewasa dan para remaja mesjid menjadi sasaran program 'melek aksara' bahasa Arab.

Program inti dari KKS-Pengabdian ini menerapkan berbagai metode yang berbeda disesuaikan dengan usia, situasi dan kondisi masyarakat desa yang beragam. Dengan demikian mahasiswa telah belajar bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat dan menerapkan ilmu yang mereka punya. Hal ini yang menjadi penentu berhasilnya setiap program yang direncanakan baik program inti maupun program penunjang.

#### B. Saran

Mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan telah berupaya semaksimal mungkin untuk pelaksanaan program. Namun perlu adanya keberlanjutan program agar setiap hal yang telah dimulai dan dibangun oleh mahasiswa KKS-Pengabdian dapat terus dilakukan, dijaga, dan dilanjutkan sehingga tidak akan menjadi sia-sia. Pengajaran bahasa Indonesia pada anakanak dan dewasa seharusnya terus dilakukan dan agar mendapat dukungan dari pihak pemerintah guna pemberantasan kebodohan juga kemiskinan. Taman Penngajian Al-Qur'an hendaknya tidak hanya menjadi tempat pengajian bagi anak-anak juga utuk para remaja meskipun harus dengan jadwal bergilir.

## Lampiran 1. Peta Lokasi



#### Lampiran 2. Biodata Dosen Pembimbing Lokasi

#### BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

1. Nama : **Dr. Munkizul Umam Kau, S.Fil.I., M.Fil** 

2. NIP : 19760329 200501 1 001
 3. Tempat, Tgl. Lahir : Gorontalo, 29 Maret 1976

4. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Sastra dan Budaya

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

5. Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No.6 Kota Gorontalo

Alamat Rumah : Perum Tomulabutao Blok A 142, Kota Gorontalo

6. Pendidikan

No	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	STAIN Sultan Amai	S1	2003	Aqidah Filsafat
	Gorontalo, Jl.			
	Gelatik Kota			
	Gorontalo			
2	Universitas Gajah	S2	2009	Fakultas Filsafat
	Mada			
3	Universitas Gajah	S3	2014	Fakultas Filsafat
	Mada			

7. Pengalaman Profesional/Pengabdian kepada Masyarakat:

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Pelatihan Dosen Pembimbing	2010	Peserta
	Kewirausahaan Mahasiswa Dilaksanakan		
	oleh Kemendiknas Bekerjasama dengan		
	Bank Mandiri di Makasar		
2	Sarasehan Nasional 'Implementasi Nilai-	2011	Peserta
	nilai Pancasila dalam Menegakkan		
	Konstitusional Indonesia' oleh MK RI dan		
	UGM di Yogyakarta		
3	Seminar Nasiona "Santri dan Pendidikan	2011	Pembicara
	Tinggi" oleh Alumni Gontor 1998 di		
	Ponorogo		
4	Kongres Pancasila IV 'Strategi Pelembagaan	2012	Peserta
	Nilai-nilai Pancasila dalam Menegakkan		
	Konstitusional Indonesia' oleh Pusat Studi		
	Pancasila UGM di Yogyakarta		
4	Seminar Filsafat Wayang ' Kajian	2012	Peserta
	Kebudayaan dan Filsafat Wayang: Konsep		
	dan Aplikasinya bagi Bangsa Kemanusiaan'		
	oleh Fakultas Filsafat UGM dan Yayasan		
	Kertagama di Yokyakarta		
5	FGD 'Pengembangan Kurikulum	2014	Pesert
	ProdiSarjana Ilmu Filsafat UGM di		

	Yogyakarta		
6	Bedah Buku 'Krisis dan Paradoks Film	2014	Peserta
	Indonesia' oleh Perpustakaan UGM di		
	Yogyakarta		

## 8. Publikasi Ilmiah:

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun
			Terbit
1	Interkoneksitas Antar Ilmu	Pelangi Ilmu, Vol. 1	Jan 2010
2	Hukum Mati Dalam Tinjauan Filsafat Ilmu	Hukum Legalitas	Juni 2010
		Vol. 1	
3	Memahami Relativisme Etika: Usaha	Pelangi Ilmu, Vol. 4	Jan 2011
	Membangun Kebersamaan dalam Agama		
4	Demokrasi Pancasila Sebagai Dasar	Hukum Legalitas	Feb 2011
	Filosofis dan Dasar Normatif di Indonesia	Vol. 1	
5	Filsafat Upacara Adat Beati bagi	Buku: Sepotong	2011
	Penanaman Budi Pekerti Anak Perempuan	Tradisi, Seuntai	
	(sebuah kajian Hermeneutik)	Makna. Sebuah	
		Usaha Menggali	
		Filsafat Nusantara	
		Penerbit Khomsa	
		Yogyakarta	

Gorontalo, Oktober 2015

<u>Dr. Munkizul Umam Kau, S.Fil.I., M.Fil</u> NIP. 19760329 200501 1 001

#### **BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL**

1. Nama : Magvirah El Walidayni, S.Pd.,M.Pd

2. NIP : 19821215 200812 2 004

3. Tempat, Tgl. Lahir : Gorontalo, 15 Desember 1982

4. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas : Sastra dan Budaya

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

5. Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No.6 Kota Gorontalo

Alamat Rumah : Desa Tunggulo, Kec. Limboto Barat

6. Pendidikan

No	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Negeri	S1	2006	Pendidikan
	Gorontalo,			Bahasa Inggris
	Jl.Jend.Sudirman			
	Kota Gorontalo			
2	Universitas Negeri	S2	2008	Pendidikan
	Gorontalo,			Bahasa
	Jl.Jend.Sudirman			Konsentrasi
	Kota Gorontalo			Bahasa Inggris

## 7. Pengalaman Penelitian:

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Improving Students' Reading Ability by		Ketua
	Using Directed Reading Thinking Activity		
	(DRTA) Technique		
2	Contrastive Analysis of English and Arabic	2008	Ketua
	Suffixes		
3	Designing Speaking Material for Senior	2011	Anggota
	High School by using Problem Solving		

	Technique (IM-HERE)		
4	Application of Classroom Based Asessment	2012	Anggota
	(IM-HERE)		

## 8. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat :

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Pengajaran Bahasa Ingris dengan	2010	Ketua
	Menggunakan Bacaan Fable pada anak-anak		
	Panti Asuhan Al-Falah		
2	Pelatihan Metode Penilaian Menggunakan	2012	Ketua
	Penialain Berbasis Kelas pada Guru di Bone		
	Bolango		
3	Pengajaran Bahasa Inggris Menggunakan	2014	Ketua
	Gist Technique pada Anak-anak SMP Lolak		

Gorontalo, Oktober 2015

<u>Magvirah El Walidayni ,S.Pd.,M.Pd</u> NIP. 19821215 200812 2 004

#### Lampiran 3. Surat Perjanjian Mitra



## PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA KECAMATAN KWANDANG DESA MOLANTADU

### SURAT KESEDIAAN

Normor :

Judul : MELEK AKSARA INDONESIA, INGGRIS DAN ARAB

Lokasi : Desa : MOLANTADU

Kecametan : KWANDANG

Kabupaten : GORONTALO UTARA

Propinsi : GORONTALO

Peguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Pelaksana : 1. Dr. Munkizul Umam Kau, M.Fil (Ketua)

2. Magvirah El Walidayni, S.Pd., M.Pd (Anggota)

Peserta : 30 Mahasiswa

Pelaksanaan : Oktober s.d November 2015

Keterangan : Bersedia menerima tim Pengabdian KKS dari UNIVERSITAS NEGERI

GORONTALO untuk melaksanakan pengabdian KKS di Desa Molantadu, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, Propinsi Gorontalo selama 1 bulan, dari Oktober s.d November 2015.

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan semestinya.

Molantadu, 17 September 2015 Kepala Desa

TAKULA

24

## Lampiran 4. Daftar Nama Peserta KKS-Pengabdian

## DAFTAR NAMA MAHASISWA KKS-PENGABDIAN 2015 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

NO	NIM	NAMA	PROGRAM STUDI
1	311 412 022	Tri Fandri Lamusu	Prodi Bahasa Indonesia
2	311 412 010	Sri rahmayati Wakiden	Prodi Bahasa Indonesia
3	311 412 083	Haris Nyowu	Prodi Bahasa Indonesia
4	311 412 082	Rahmawaty N. Botutihe	Prodi Bahasa Indonesia
5	311 412 046	Zenab Mulaya	Prodi Bahasa Indonesia
6	311 412 100	Olis Alim	Prodi Bahasa Indonesia
7	311 412 049	Rosti Ahmad	Prodi Bahasa Indonesia
8	311 412 001	Hariyati S. Suleman	Prodi Bahasa Indonesia
9	311 412 057	Gusti A.S. Resdyani	Prodi Bahasa Indonesia
10	311 411 039	Indra B. Mokoagow	Prodi Bahasa Indonesia
11	311 412 093	Kasim Kue	Prodi Bahasa Indonesia
12	311 412 094	Sandrawati Mooduto	Prodi Bahasa Indonesia
13	311 412 048	Jauhar	Prodi Bahasa Indonesia
14	311 412 074	Ni Kadek Sumeiyantari	Prodi Bahasa Indonesia
15	311 412 058	Badria Djauhari	Prodi Bahasa Indonesia
16	311 412 043	Mohammad Iwan Buhang	Prodi Bahasa Indonesia
17	311 412 105	Mohammad Arif Adriansyah	Prodi Bahasa Indonesia
18	311 412 107	Nur Afni Ismail	Prodi Bahasa Indonesia
19	311 412 097	Nurafni Zakaria	Prodi Bahasa Indonesia
20	311 412 103	Randi Djafar	Prodi Bahasa Indonesia
21	311 412 062	Nuriman Bokingo	Prodi Bahasa Indonesia
22	311 412 108	Nurmawati R. Sante	Prodi Bahasa Indonesia
23	311 412 099	Grace Husain	Prodi Bahasa Indonesia
24	311 412 080	Yulinda Amu	Prodi Bahasa Indonesia
25	311 412 059	Ayu Widi Astuti Bagi	Prodi Bahasa Indonesia
26	311 412 089	Desiskawati Laliyo	Prodi Bahasa Indonesia
27	311 412 102	Fadliya Taliki	Prodi Bahasa Indonesia
28	311 412 101	Usman Buato	Prodi Bahasa Indonesia
29	311 412 035	Nelpita Sari M. Tatengkeng	Prodi Bahasa Indonesia
30	311 411 006	Faisal lamusu	Prodi Bahasa Indonesia

#### Lampiran 5. Rangkuman Kegitan KKS-Pengabdian Tahun 2015

1. Judul kegiatan : Melek Akasara Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab

di Desa Molantadu, Kecamatan Tomilito, Kabupaten

Gorontalo Utara

2. Mitra Kegiatan : Kelompok Masyarakat

2.1 Jumlah Mitra : 1136 orang

2.2 Pendidikan Mitra :

3. Persoalan Mitra : Buta aksara Indonesia dan Arab

4. Status Sosial Mitra : Kelompok tani dan nelayan, anak sekolah dasar dan

karang taruna

5. Lokasi

5.1 Jarak PT ke Lokasi Mitra : 58,9 km

5.2 Sarana Transportasi ke lokasi : Angkutan umum dan mobil probadi

5.3 Sarana Komunikasi : Telepon

6. Tim KKS Pengabdian Tahun 2015

Jumlah Dosen : 2 orang
 Jumlah Mahasiswa : 30 orang
 Gelar Akademik Tim : S3 1 orang

: S2 1 oarang

• Gender : Laki-laki 11 orang

: Perempuan 21 orang

• Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

7. Aktivitas KKS Pengabdian Tahun 2015

7.1 Metode Pelaksanaan kegiatan : Pengajaran dan pelatihan

7.2 Waktu efektif pelaksanaan : 1 bulan 7 hari

7.3 Evaluasi kegiatan :

a. Keberhasilan : Berhasil

b. Indikator keberhasilan : acara puncak pada setiap lomba sebagai tolak ukur

c. Keberlanjutan kegiatan mitra : berlanjut dengan dukungan pemerintah desa

8. Biaya program

8.1 PNBP UNG : Rp. 25.000.000.-

8.2 Sumber lain : Rp. –

8.3 Likuiditas dana program

a. Tahapan Pencairan Dana : Mendukung kegiatan dilapangan

b. Jumlah dana : Cukup

9. Kontribusi Mitra :

a) Peran serta dalam kegiatan : Aktif

b) Peranan Mitra : Sebagai objek kegiatan

10. Alasan kelanjutan kegiatan mitra : permintaan masyarakat

11. Usulan penyempurnaan program KKS Pengabdian Tahun 2015

a) Model usulan kegiatan : Rumah pintar untuk melek aksara Indonesia dan

Arab

b) Anggaran biaya : Rp. 30.000.000,-

c) lain-lain : -

12. Dokumentasi

a) Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif

b) Potret permasalahan lain yang terekam